



**PEMBUATAN BATIK CAP DARI BAHAN KERTAS KARTON DAN
MEMBERIKAN KOMBINASI BATIK TULIS SEBAGAI ISIAN**

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Program Studi
S1 Desain Produk

UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

NABILA ALI
17420200014

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2021

**PEMBUATAN BATIK CAP DARI BAHAN LIMBAH KERTAS KARTON
DAN MEMBERIKAN KOMBINASI BATIK TULIS SEBAGAI ISIAN**

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Tugas Akhir

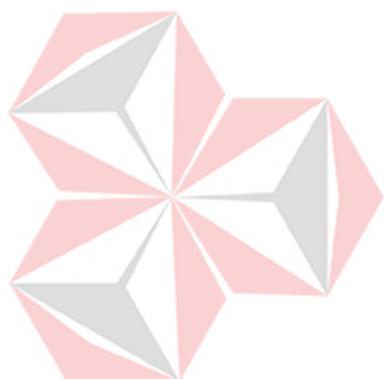


Oleh:

Nama : NABILA ALI
NIM : 17420200014
Program : S1 (Sarjana)
Jurusan : Desain Produk

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA
2021**

LEMBAR MOTTO



*“lakukan hal yang baik, maka kebaikan akan
datang kepadamu”*

UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PERSEMPAHAN



*Saya persembahkan untuk kedua Orang Tua saya, saudara saya, sahabat serta
teman seperjuangan*

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBUATAN BATIK CAP DARI BAHAN LIMBAH KERTAS KARTON DAN MEMBERIKAN KOMBINASI BATIK TULIS SEBAGAI ISIAN

Laporan Kerja Praktik oleh

Nabila Ali

NIM: 17420200014

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 04 Januari 2021

Pembimbing

Digitally signed
by karsam
Date: 2021.01.09
21:10:30 +07'00'

Karsam, MA., Ph.D

NIDN. 0705076802

Disetujui:

Penyelia

Made with Love and Spread Love -
Siti Fatimah

Mengetahui,

Ketua Program Studi

S1 Desain Produk

Digitally signed by

Yosef Richo
DN: cn=Yosef Richo,
o=Undika,
ou=Despro,
email=yosef@dina
mlka.ac.id, c=ID
Date: 2021.01.12
10:27:59 +07'00'

Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM.

NIDN. 0728038603

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika Universitas Dinamika, saya:

Nama : Nabila Ali
NIM : 17.42020.0014
Program Studi : S1 Desain Produk
Jurusan/Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik
Judul karya : Pembuatan Batik Cap Dari Bahan Limbah Kertas Karton Dan Memberikan Kombinasi Batik Tulis Sebagai Isian

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah atas seluruh isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya produk ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya produk ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Januari 2021



ABSTRAK

Batik merupakan warisan budaya nusantara (Indonesia) yang mempunyai nilai dan perpaduan seni yang tinggi, syarat dengan makna filosofis dan simbol penuh makna yang memperlihatkan cara berpikir masyarakat pembuatnya. Batik adalah kerajinan yang telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak dahulu. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, batik juga mengalami perkembangan, baik dari segi motif, pemasaran, dan maupun tekniknya. Pada awalnya salah satu teknik membatik adalah menggunakan cap logam. Artinya cap batik yang terbuat dari bahan logam. Pada saat ini bahan cap bisa menggunakan berbagai bahan lain, diantaranya adalah kertas duplex.

Kertas duplex adalah salah satu jenis kertas yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, sehingga banyak limbah yang ditimbulkan. Limbah kertas kemasan yang paling banyak ditemui adalah jenis duplex. Bentuk lembaran dan ketebalan kertas duplex mempunyai kesamaan dengan plat tembaga sebagai bahan utama canting cap batik. Memanfaatkan limbah kertas duplex digunakan sebagai bahan pembuat cap batik.

Kata Kunci: Batik Cap, Limbah Kertas



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayat-Nya sehingga penyusunan Laporan Kerja Praktik dengan judul “Pembuatan Batik Cap Dari Bahan Limbah Kertas Karton dan Memberikan Kombinasi Batik Tulis Sebagai Isian” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan laporan Kerja Praktik ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan masukan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktik ini dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik.
3. Bapak Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM. selaku Ketua Program Studi S1 Desain Produk Universitas Dinamika.
4. Bapak Karsam MA., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menerima dan memberi bimbingan selama proses penyusunan laporan Kerja Praktik ini.
5. Ibu Siti Aminah selaku penyelia Griya Amirah yang telah bersedia memberikan tempat untuk melakukan Kerja Praktik.
6. Sahabat, teman-teman seperjuangan yang telah memberi dukungan hingga tersusunnya laporan ini.

Demikian Laporan Kerja Praktik ini disusun jika terdapat kesalahan dalam penulisan, maupun penyusunan Laporan Kerja Praktik ini dimohon memberikan kritik dan saran. Sehingga Laporan Kerja Praktik ini menjadi lebih baik. Semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang membaca khususnya bagi teman-teman Jurusan S1 Desain Produk Universitas Dinamika Surabaya.

Surabaya, 04 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Manfaat	2
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1 Profil Perusahaan	4
2.2 Sejarah Singkat Perusahaan Griya Amirah	4
2.3 Visi dan Misi Griya Amirah.....	4
2.4 Logo Perusahaan.....	5
2.5 Lokasi Griya Amirah	5
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	6
3.1 Definisi Batik Cap	6
3.2 Bahan Canting Cap Kertas	6
BAB IV PROSES KERJA	11
4.1 Materi Kerja Profesi.....	11
4.2 Sistem Pelaksanaan Kerja Profesi	11
4.3 Diagram Pelaksanaan pembuatan Batik Cap	12

4.4	Proses Pembuatan Batik Cap.....	12
1.	Pembuatan Canting Cap	12
2.	Proses Mengecap Canting Cap Pada Kain	14
3.	Pewarnaan Batik Cap.....	16
4.	Hasil Akhir	18
BAB V	PENUTUP	19
5.1	Kesimpulan	19
5.2	Saran	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20	



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Logo Perusahaan.....	5
Gambar 2.2 Lokasi Perusahaan	5
Gambar 3.1 Limbah Kertas Karton Dupleks.....	6
Gambar 3.2 Lem Putih	7
Gambar 3.3 Lem G	7
Gambar 3.4 Kayu.....	7
Gambar 3.5 Triplek.....	8
Gambar 3.6 Paku	8
Gambar 3.7 Cutter.....	8
Gambar 3.8 Gunting.....	9
Gambar 3.9 Pinset.....	9
Gambar 3.10 Gergaji.....	9
Gambar 3.11 Palu	10
Gambar 3.12 Kain Mori Prima	10
Gambar 4.1 Diagram Pelaksanaan Pembuatan Batik Cap	12
Gamabr 4.2 Desain Motif.....	13
Gambar 4.3 Proses Pembuatan Canting Cap.....	14
Gambar 4.4 Proses Pembuatan Canting Cap.....	14
Gambar 4.5 Pengecapan Canting Cap Pada Kain.....	15
Gambar 4.6 Mengisi Bagian Kain Yang Kosong	16
Gambar 4.7 Proses Pewarnaan Kain.....	16
Gambar 4.8 Kain Sudah Diwarnai.....	17
Gambar 4.9 Kain Selesai Dilorot.....	17
Gambar 4.10 Hasil Akhir	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Balasan dari Griya Amirah.....	21
Lampiran 2 Acuan Kerja	22
Lampiran 3 Garis Besar Rencana Mingguan	23
Lampiran 4 Log Harian	24
Lampiran 5 Kehadiran Kerja Praktik	26
Lampiran 6 Kartu Bimbingan	28
Lampiran 7 Biodata Penulis	29



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Batik merupakan warisan budaya nusantara (Indonesia) yang mempunyai nilai dan perpaduan seni yang tinggi, sarat dengan makna filosofis dan simbol penuh makna yang memperlihatkan cara berpikir masyarakat pembuatnya. Batik adalah kerajinan yang telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak dahulu. Keterampilan membatik digunakan sebagai mata pencaharian dan pekerjaan ekslusif bagi perempuan-perempuan Jawa hingga sampai ditemukannya batik cap yang memungkinkan masuknya laki-laki dalam pekerjaan membatik ini.

Limbah adalah sesuatu yang tidak berguna, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Limbah kertas yang digunakan adalah jenis karton bekas kotak makanan jenis duplex. Bentuk lembaran dan ketebalan kertas duplex mempunyai kesamaan dengan plat tembaga sebagai bahan utama canting cap batik. Memiliki karakteristik yang tahan panas, maka kertas ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan canting cap.

Dengan melakukan kerja praktik di Griya Amirah ini penulis dapat mempelajari banyak hal tentang pembuatan canting cap dari bahan baku kertas karton, serta bisa membagikan pengalaman ke masyarakat dengan mengolah limbah kertas. Kerja praktik ini juga dapat mengembangkan kreatifitas penulis dalam menghadapi dunia kerja saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam Kerja Praktik ini yaitu

1. bagaimana proses pembuatan cap canting dari limbah kertas?
2. Apa saja bahan alat yang digunakan untuk pembuatan cap canting?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam Kerja Praktik ini antara lain:

1. Proses pembuatan cap canting dari limbah kertas
2. Bahan dan alat pada cap canting

1.4 Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah memanfaatkan bahan limbah kertas untuk membuat cap canting

1.5 Manfaat

Manfaat dari Kerja Praktik ini sangat banyak. Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis

- a. Mengetahui proses pembuatan cap canting.
- b. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama kerja praktik dimasyarakat.
- c. Menambah Pengalaman kerja di bidang batik.
- d. Membentuk sikap kerja professional terhadap individu.
- e. Menambah wawasan dan pengetahuan.
- f. Mengetahui teknik batik tulis dan batik cap serta mengetahui cara pewarnaan batik.

2. Manfaat bagi Perusahaan

- a. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.
- b. Instansi/perusahaan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik.

- c. Memudahkan instansi/perusahaan dalam mencari tenaga kerja di bidang batik.

3. Manfaat bagi Akademik

- a. Mengaplikasikan keilmuan batik di kampus ke kerja lapangan.
- b. Kerja Praktik dapat dijadikan sebagai alat promosi keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.
- c. Perguruan tinggi yang akan lebih dikenal di dunia industri.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Tempat : Griya Amirah
Alamat : Kedinding Tengah I/19 i Surabaya
Telpon & Faks : 0815 5988 9369
Email : modes.amirah65@gmail.com

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan Griya Amirah

Griya Amirah dicetus oleh 2 orang wanita yang sama-sama memiliki ketertarikan pada bidang seni, 2 orang wanita tersebut ialah seorang ibu dan anak perempuannya. Mereka berkolaborasi dan bersinergi untuk mengolah kain-kain agar nampak lebih cantik dan memiliki nilai seni yang tinggi.

Griya Amirah lahir sebagai bentuk pengembangan dari Modes Amirah. Bedanya, LKP Modes Amirah bergerak dibidang jasa, yaitu jasa menjahit dan kursus ke berbagai rumah seperti menjahit, seni olah kain dan handcraft lainnya. Sedangkan Griya Amirah merupakan sebuah industri rumahan yang bergerak di bidang seni olah kain (perdagangan). Diantaranya yaitu batik (tulis/cap), Shibori/ikat celup, ecoprint dan jenis lainnya.

LKP Modes Amirah dan Griya Amirah berada di dalam naungan Yayasan Modes Amirah dengan nomer menkumhan AHU-0019626.AH.01.04. Tahun 2015.

2.3 Visi dan Misi Griya Amirah

1. Visi

Menebarkan cinta dan kasih sayang melalui karya – karya seni olah kain.

2. Misi

- a. Berorientasi pada sociopreneur
- b. Meningkatkan kualitas hidup perempuan melalui usaha ekonomi kreatif
- c. Mengembangkan sumber daya manusia profesional

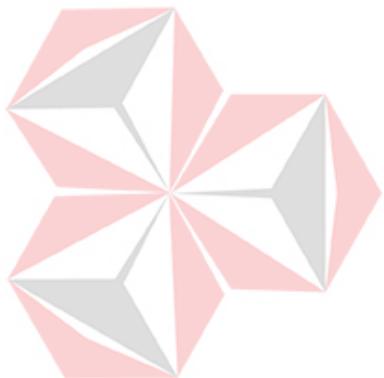
2.4 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Griya Amirah

(Sumber: Data Griya Amirah)

2.5 Lokasi Griya Amirah



Gambar 2.2 Lokasi Griya Amirah

(Sumber: Data Griya Amirah)

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab III ini, penulis akan menjelaskan penjelasan-penjelasan dari berbagai sumber teoritis yang berhubungan dengan pembuatan batik cap dari bahan limbah kertas.

3.1 Definisi Batik Cap

Batik Cap adalah salah satu jenis hasil proses produksi batik yang menggunakan canting cap. Canting cap yang dimaksud di sini mirip seperti stempel, hanya bahannya terbuat dari tembaga dan dimensinya lebih besar, rata-rata berukuran 20cm X 20cm.

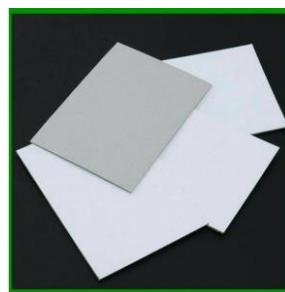
3.2 Bahan Canting Cap Kertas

Terkait dengan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat canting cap kertas, dalam pembuatan pastinya terdapat banyak sekali bahan yang dibutuhkan untuk diolah menjadi benda baru dan alat perlengkapan untuk membantu pengolahan bahan agar menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Beberapa jenis bahan yang diperlukan untuk membuat canting cap kertas antara lain terdiri dari:

1. Limbah Kertas

Sebagai bahan dasar canting cap atau tempat melekatkan bilah-bilah kertas sesuai desain atau corak motif batik yang diinginkan, kertas yang digunakan yaitu karton dupleks bersalut atau kardus box nasi dan snack, bungkus rokok serta kardus susu bubuk.



Gambar 3.1 Kertas karton Dupleks
(Sumber: Google.com)

2. Lem perekat

Lem digunakan sebagai perekat, lem perekat untuk membuat canting cap ada 2 yaitu lem putih untuk menempelkan kertas print hasil desain dengan kayu atau triplek untuk badan canting cap dan lem g untuk membuat motif dengan posisi bilah kertas berdiri.



Gambar 3.2 Lem Putih

(Sumber: Google.com)



Gambar 3.3 Lem G

(Sumber: Google.com)

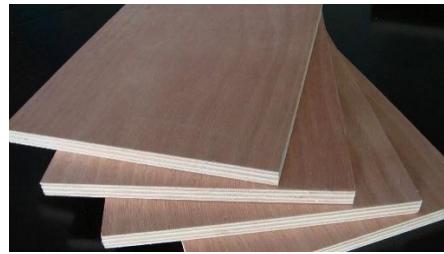
3. Triplek atau Kayu

Triplek atau kayu diperlukan sebagai penguat dasaran cating serta untuk pegangan pada canting cap kertas.



Gambar 3.4 Kayu

(Sumber: Google.com)



Gambar 3.5 Triplek
(Sumber: Google.com)

4. Paku

Paku diperlukan untuk menyatukan pegangan dengan dasaran atau badan canting cap kertas.



Gambar 3.6 Paku
(Sumber: Google.com)

5. Cutter atau Pemotong

Cutter diperlukan untuk memudahkan proses pemotongan limbah kertas kemasan menjadi bilah-bilah persegi panjang.



Gambar 3.7 Cutter
(Sumber: Google.com)

6. Gunting

Gunting diperlukan untuk memotong bilah kertas setelah diukur sesuai dengan kebutuhan pola.



Gambar 3.8 Gunting

(Sumber: Google.com)

7. Pinset

Pinset diperlukan untuk membantu atau mempermudah pengrajin ketika memegang bilah kertas pada saat melakukan pengeleman, terutama ketika membuat isen-isen motif canting yang berukuran sangat kecil.



Gambar 3.9 Pinset

(Sumber: Google.com)

8. Gergaji

Gergaji diperlukan untuk memotong kayu atau triplek sesuai besarnya motif batik yang dijadikan dasaran dan pegangan pada canting cap berbahan limbah kertas.



Gambar 3.10 Gergaji

(Sumber: Google.com)

9. Palu

Palu diperlukan untuk memukul paku pada kayu atau triplek sebagai pegangan canting cap agar canting cap lebih kuat.



Gambar 3.11 Palu
(Sumber: Google.com)

10. Kain Mori Prima

Kain mori prima dengan kualitas sedang yang banyak dimanfaatkan untuk batik cap.



Gambar 3.12 Kain Mori Prima
(Sumber: Google.com)

BAB IV

PROSES KERJA

4.1 Materi Kerja Profesi

Kerja profesi dilakukan di Griya Amirah yang berlokasi di Jl. Kedinding Tengah I No 19-i Surabaya. Kegiatan yang dilakukan pada Kerja Praktik adalah pembuatan batik cap dari bahan kertas karton.

4.2 Sistem Pelaksanaan Kerja Profesi

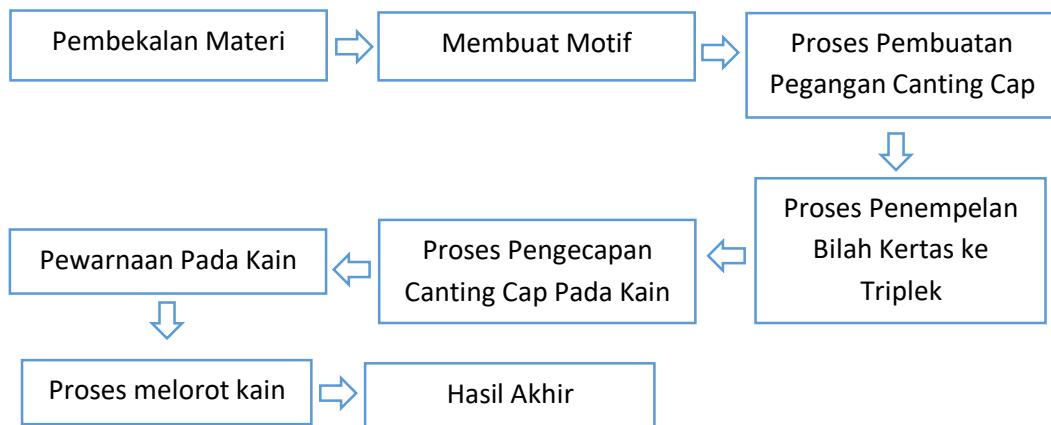
1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Profesi.

Tempat	: Griya Amirah
Alamat	: Jl. Kedinding Tengah I No 19-i Surabaya
Tanggal Pelaksanaan	: 03 Agustus – 08 September 2020
Lama Pelaksanaan	: 32 hari
Hari Kerja	: Senin – Sabtu
Jam Kerja	: 08.00 – 14.00

2. Uraian Pelaksanaan Kerja Profesi

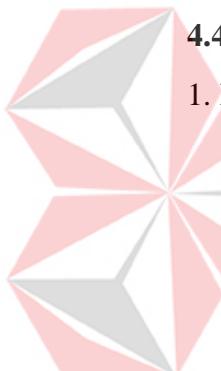
- a. Tahapan Persiapan
 - 1) Proses pembuatan surat pengantar oleh jurusan Desain Produk dan pembuatan proposal kerja praktik profesi.
 - 2) Pengajuan proposal dan pengajuan kerja praktik profesi di Griya Amirah yang ditujukan pada CEO Griya Amirah.
- b. Pelaksanaan Kerja Profesi
 - 1) Pengenalan kepada setiap bagian yang ada dalam perusahaan.
 - 2) Proses membuat batik
 - 3) Pembelajaran membuat kaos tye dye atau batik celup
 - 4) Proses membuat batik cap

4.3 Diagram Pelaksanaan pembuatan Batik Cap



Gambar 4.1 Diagram Pelaksanaan Pembuatan Batik Cap

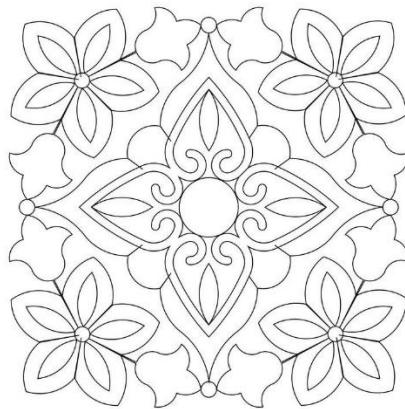
(Sumber: Data Pribadi).



4.4 Proses Pembuatan Batik Cap

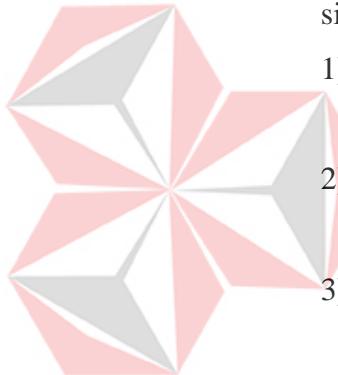
1. Pembuatan Canting Cap

- Tahap awal membuat canting cap nya terlebih dahulu, pertama potong kayu atau triplek menggunakan gergaji dengan ukuran 20x20cm. Kayu atau triplek inilah yang nantinya akan digunakan untuk memperkuat dasaran kertas karton.
- Kayu untuk dasaran canting cap sudah didapatkan, selanjutnya anda tinggal membuat pegangan canting cap dari bahan kayu. Supaya lebih mudah gunakan gergaji untuk memotong kayu yang sebelumnya telah diukur sesuai panjang canting cap.
- Satukan kayu dasaran canting cap dan pegangan kayu dengan cara dipaku agar lebih kuat. Jika sudah maka anda tinggal merekatkannya pada dasaran kertas karton canting cap dengan menggunakan lem.
- Setelah membuat pegangan canting cap, membuat sketsa motif batik dengan ukuran 20x20 cm. setelah itu desain motif batik ditempel di triplek yang sudah selesai menggunakan lem putih.



Gambar 4.2 Desain Motif

(Sumber: Data Pribadi)



- e. Setelah desain motif batik selesai dibuat selanjutnya limbah kertas karton dipotong-potong kecil menggunakan cutter kemudian dipilih bagian atau sisi baik untuk mentransfer motif ke kain.
 - 1) Pilih bahan yang sesuai dengan desain motif batik terutama dari segi ketebalan bahannya
 - 2) Ukur kertas dengan ukuran lebar 2 cm menggunakan bantuan penggaris kemudian tandai dengan pensil
 - 3) Bahan kertas yang telah diukur, kemudian dipotong sesuai ukuran dengan cutter dan bantuan penggaris agar rapi
 - 4) Dari hasil pemotongan bahan tersebut akan diperoleh bilah – bilah kertas yang dapat digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan canting cap berbahan limbah kertas karton
- f. Sebelum digunakan gulung bilah-bilah kertas dengan menggunakan pensil. Tujuannya agar saat digunakan kertas lebih luwes atau mudah dibentuk sesuai dengan canting cap yang akan dibuat
 - 1) Bilah-bilah kertas yang sudah luwes, selanjutnya bisa digunakan untuk mengukur panjang kontur motif sesuai dengan kebutuhan
 - 2) Utamakan kontur motif bagian dalam dahulu, supaya tidak mengalami kesulitan ketika menempelkan bilah-bilah limbah kertas karton
 - 3) Setelah kontur motif terukur, gunting bilah kertas sesuai ukuran yang dibutuhkan

- g. Bilah kertas yang digunting sesuai ukuran, selanjutnya tinggal tempelkan pada dasaran kertas karton dengan menggunakan lem g. usahakan agar posisi bilah kertas berada dalam posisi berdiri. Bila anda merasa kesulitan potongan bilah-bilah kertas gunakan bantuan pinset.



Gambar 4.3 Proses Pembuatan Canting Cap
(Sumber: Data Pribadi)

- h. Ulangi langkah diatas untuk membentuk kontur sisi motif lainnya hingga selesai. Setelah semua motif telah terbentuk selanjutnya rapikan permukan canting. Cap berbahan limbah dengan cutter. Terutama pada sambungan kontur agar terlihan lebih bagus dan luwes.



Gambar 4.4 Proses Pembuatan Canting Cap
(Sumber: Data Pribadi)

2. Proses Mengecap Canting Cap Pada Kain

Hanya saja bila dibandingkan dengan teknik membatik menggunakan canting tembaga, teknik pembatikan dengan canting cap kertas terdapat beberapa prosedur tersendiri yang harus diperhatikan.

- a. Untuk membuat malam cair yang siap dicetak pada kain mori, panaskan malam terlebih dahulu dengan menggunakan loyang yang diletakkan di atas kompor dalam keadaan api menyala. Suhu yang direkomendasikan yaitu antara 60 sampai dengan 70 derajat celcius
- b. Setelah malam mencair, masukkan kurang lebih 1 cm bagian bawah canting cap ke dalam cairan malam yang sudah direbus sebelumnya
- c. Untuk mengetahui canting cap sudah siap digunakan untuk membatik atau belum anda bisa mengujinya dengan cara mengangkat canting cap. Bila malamnya mengalir dari canting berarti canting cap kertas sudah siap digunakan
- d. Supaya cairan malam yang terangkat pada permukaan canting cap tidak terlalu banyak dan hasil pengecapan yang dihasilkan jadi makin sempurna maka canting cap perlu dikibaskan ke atas loyang
- e. Siapkan selembar kertas kosong atau kain mori bekas untuk percobaan. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa permukaan canting cap tidak mblobor ketika digunakan mengecap
- f. Setelah hasil cetakan malam tampak sempurna canting cap digunakan, dan pastikan kain benar benar rata



Gambar 4.5 Pengecapan Canting Cap Pada Kain
(Sumber: Data Pribadi)

- g. Setelah semua kain dicap selanjutnya memberi isian bagian yang kosong



Gambarn 4.6 mengisi bagian kain yang kosong

(Sumber: Data Pribadi)

3. Pewarnaan Batik Cap

- a. Pertama siapkan bubuk remaso dan soda
- b. Setelah pewarna dan penguat sudah disediakan, langkah kedua yaitu larutkan pewarna dengan takaran yang sesuai kebutuhan. penulis memakai 1 sendok teh remasol untuk sodanya 1,5 sendok teh dan airnya 1 liter, setelah larut semua pewarna siap digunakan untuk mewarnai kain
- c. Mewarnai kain dengan cara kain diikat di tempat seperti bingkai, untuk pewarnaan menggunakan kuas agar mudah saat mewarnai



Gambar 4.7 Proses Pewarnaan Kain

(Sumber: Data Pribadi)

- d. Setelah diwarnai semua tunggu sampai kain kering



Gambar 4.8 Kain sudah Diwarnai
(Sumber: Data Pribadi)

- e. Setelah kering maka proses pewarnaan keseluruhan dengan memberi waterglass supaya ketika kain di lorot tidak luntur, setelah kain diberi waterglass dicelupkan langsung dijemur agar warna rata dan lakukan berkali-kali supaya mendapatkan warna yang diinginkan
- f. Setelah pewarnaan selesai proses pelorotan bias dilakukan dengan cara merebus kain dengan cara diangkat kain lalu malamnya dilorot ditiriskan dicuci lakukan berulang-ulang sampai malam tersebut lepas dari kain lalu dicuci bersih dan dijemur



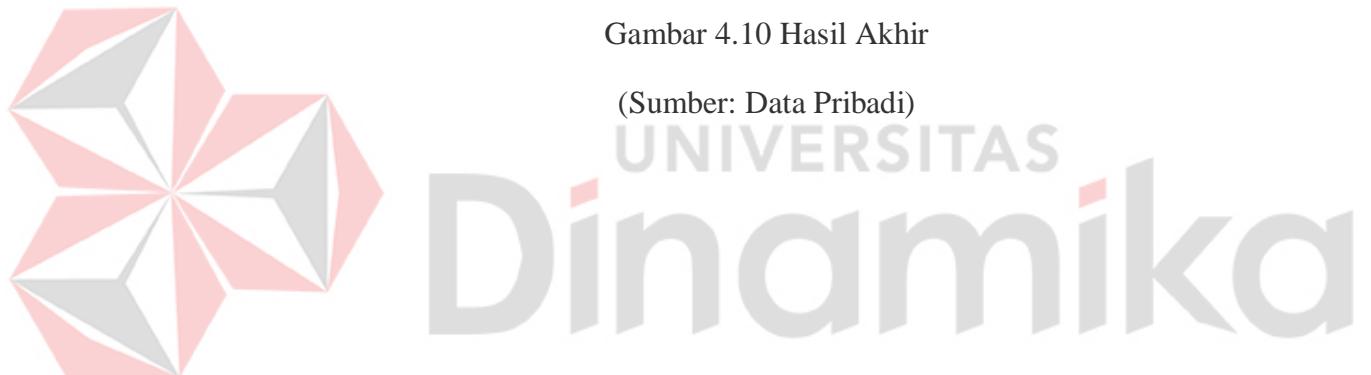
Gambar 4.9 Kain selesai dilorot
(Sumber: Data Pribadi)

4. Hasil Akhir



Gambar 4.10 Hasil Akhir

(Sumber: Data Pribadi)



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Kerja Praktik selama 32 hari di Griya Amirah, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Mengetahui tentang proses batik shibori.
2. Mendapatkan pengetahuan proses baju tye dye atau batik celup.
3. Mendapatkan pengalaman dalam dunia bekerja di sebuah perusahaan.
4. Mendapatkan pengetahuan tentang membuat canting cap.
5. Memperoleh wawasan mengenai batik cap.
6. Membuat dasaran untuk canting cap
7. Memotong bilah-bilah kertas karton
8. Menempel bilah kertas pada dasaran canting cap
9. Pengecapan canting cap pada kain
10. Mengisi bagian yang kosong pada kain dengan batik tulis
11. Pewarnaan dan pelorotan pada kain

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Waktu untuk melalukan pembelajar cara-cara membatik lebih diatur lagi, penjelasan tentang warna-warna batik.
2. Bagi mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik
Untuk mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik di Griya Amirah, harus lebih kreatif, sering bertanya dan belajar tentang pewarnaan atau cara membatik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Diambil dari Buku:

Julianti, S. (2018). *The Art of Packaging*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

2. Diambil dari Internet:

Coursehero *Pengertian Batik*.

<https://www.coursehero.com/file/39721517/pengertian-batikdocx/> (2020, Desember 17).

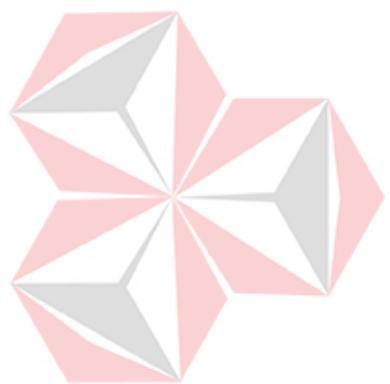
DKB. (2019, Desember) *Limbah Kertas Karton Untuk Bahan Canting Cap Batik*.

<https://core.ac.uk/reader/276549550>. (2020, Desember 16).

IEC. *Definisi Limbah*.

<https://environment-indonesia.com/articles/4-jenis-limbah- berdasarkan-wujudnya/>. (2020, Desember 16).

Fitinline. (2020, Maret 06). *Pembuatan Limbah Kertas Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Canting Cap*. <https://fitinline.com/article/read/pemanfaatan-limbah-kertas-sebagai-bahan-dasar-pembuatan-canting-cap-yang-bernilai-tinggi/>. (2021, Januari 02).



UNIVERSITAS
Dinamika